

**ANALISIS HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN
KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS
XI MIPA SMAN 1 HILIRAN GUMANTI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**MIFTAHUL HAYATI
NIM. 17031162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

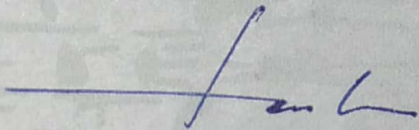
**ANALISIS HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KOMPETENSI
BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA
SMAN 1 HILIRAN GUMANTI**

Nama : Miftahul Hayati
NIM/TM : 17031162/2017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

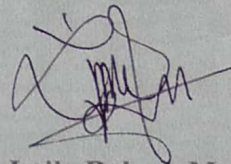
Padang, 19 Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Yosi Laila Rahmi, M. Pd.
NIDN. 0027038902

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Hayati
NIM : 17031162
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMAN 1 HILIRAN GUMANTI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Yosi Laila Rahmi, M. Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Zulyusri, MP.

2. 

3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M. Pd.

3. 

ABSTRAK

Miftahul Hayati : Analisis Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah rendahnya kompetensi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap potensi yang dia miliki, kemampuan seseorang untuk menuntaskan pekerjaannya serta kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi berbagai rintangan. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Hiliran Gumanti didapatkan informasi mengenai belum diketahuinya *self-efficacy* peserta didik dalam pembelajaran biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi di kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Sampel penelitian berjumlah 42 orang peserta didik yang terdiri dari 2 kelas di SMAN 1 Hiliran Gumanti. Teknik pengambilan sampel adalah *saturation sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket *self-efficacy*. Data penelitian dianalisis menggunakan korelasi *spearman rank* kemudian dilakukan uji-t untuk mengetahui korelasinya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik pada kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti dengan nilai r sebesar 0.47 dan t_{hitung} yaitu 3.43 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.02 dengan nilai Koefisien Penentu sebesar 22,7% artinya *self-efficacy* mempengaruhi kompetensi belajar biologi peserta didik sebesar 22.7 % dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar *self-efficacy*.

Kata Kunci : *Self-Efficacy*, Kompetensi Belajar Biologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti ”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat, serta semangat dan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Zulyusri, MP. sebagai dosen penguji I sekaligus validator instrumen penelitian yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. sebagai dosen penguji II sekaligus validator instrumen yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
4. Pimpinan, Staf Jurusan Biologi, dan Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Hiliran Gumanti.
6. Ibu Yasminul Husna, M.Pd. selaku guru biologi di kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.
7. Peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis diharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Rumusan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Variabel dan Data Penelitian	25
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
G. Prosedur Penelitian	27
H. Teknis Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32

B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai UTS Biologi Kelas XI MIPA	3
2. Kategori Kompetensi Belajar Ranah Afektif.....	18
3. Kategori Kompetensi Belajar Ranah Psikomotor.....	18
4. Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA	24
5. Skor alternatif Jawaban	26
6. Kategori Kompetensi Belajar Peserta Didik.....	28
7. <i>Self-Efficacy</i> Peserta didik kelas XI MIPA	32
8. Pengelompokan Tingkat <i>Self-Efficacy</i> Peserta Didik	33
9. Klasifikasi Capaian Kompetensi Belajar Peserta Didik	34
10. Hasil Uji Normalitas	35
11. Hasil Analisis Korelasi <i>Self-Efficacy</i> dengan Kompetensi belajar	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru	47
2. Hasil Wawancara Guru Biologi di SMAN 1 Hiliran Gumanti	50
3. Rekap Daftar Hadir Pembelajaran Daring Kelas XI MIPA	53
4. Kisi – Kisi Angket <i>Self-Efficacy</i>	54
5. Validasi Angket oleh Validator	55
6. Lembar Angket <i>Self-Efficacy</i>	60
7. Angket yang telah diisi oleh Peserta Didik	65
8. Distribusi Nilai <i>Self-Efficacy</i> Peserta Didik	85
9. Distriusi Nilai UAS Kelas XI MIPA pada Mata Pelajaran Biologi.....	87
10. Distribui Skor Percobaan Angket <i>Self-Efficacy</i>	89
11. Uji Reliabilitas	90
12. Distribusi Skor <i>Self-Efficacy</i> Peserta Didik.....	91
13. Uji Normalitas	92
14. Analisis Korelasi dengan Rumus <i>Spearman Rank</i>	93
15. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	95
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	96
17. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	97
18. Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang tersusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi antara peserta didik dan pendidik secara formal terjadi didalam lingkungan sekolah dimana guru mengajar secara langsung di dalam kelas atau secara tatap muka. Namun sistem ini mengalami gangguan sejak dunia dilanda wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)* mulai muncul di akhir tahun 2019 yang melanda hampir semua negara di dunia. *Coronavirus Disease (Covid-19)* telah menyebabkan berbagai perubahan di berbagai bidang kehidupan seperti sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020: 56) dampak *Coronavirus Disease (Covid-19)* dalam dunia pendidikan adalah penutupan sekolah dan universitas berskala nasional, sebagai gantinya proses pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau dilaksanakan dari rumah.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah ini kemudian dikenal luas dalam masyarakat dengan sebutan pembelajaran daring (dalam jaringan). Menurut Sadikin (2020: 37) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk menimbulkan berbagai interaksi pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring membutuhkan kesiapan dari berbagai pihak seperti guru dan peserta didik. Menurut Hariyanti, dkk., (2020: 20) seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, serta menciptakan pembelajaran yang tetap kondusif seperti pembelajaran pada tatap muka.

Hasil pengamatan peneliti selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah SMAN 1 Hiliran Gumanti pada bulan Agustus-Desember tahun 2020, didapatkan informasi bahwa selama pembelajaran daring di sekolah dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *WhatsApp Group* (WAG). Untuk menggunakan aplikasi tersebut dibutuhkan kuota dan jaringan internet yang stabil. Namun, permasalahan yang ditemukan tidak semua peserta didik memiliki kuota dan jaringan internet yang stabil, selain itu juga terdapat peserta didik yang tidak memiliki *handphone*. Akibatnya banyak peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring, dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta didik yang tergolong rendah pada proses pembelajaran, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran 3.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 4 Desember 2020 dengan ibu Yasminul Husna, M.Pd. didapatkan bahwa selain menyebabkan rendahnya kehadiran siswa, pembelajaran daring juga mengakibatkan pembelajaran kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Terlihat dari kurangnya partisipasi dan respon peserta didik dalam pembelajaran daring, peserta didik tidak membaca bahan ajar yang dibagikan, peserta didik sering bermain *game* di *smartphone*, dan dalam pembelajaran daring peserta didik hanya mengisi daftar hadir di awal pembelajaran tanpa mengikutinya sampai jam pelajaran berakhir.

Kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring diatas memberikan pengaruh terhadap tercapainya kompetensi belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. Ibu Yasminul Husna, M.Pd. selaku guru biologi di kelas XI SMAN 1 Hiliran Gumanti mengatakan bahwa selama pembelajaran daring banyak kompetensi pembelajaran yang tidak tercapai. Tidak tercapainya kompetensi pembelajaran ini terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang masih dibawah KKM. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Hiliran Gumanti pada Ujian Tengah Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2020/2021.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-rata Nilai	Tuntas (≥ 72)		Tidak Tuntas (≤ 72)	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik
XI MIPA 1	21	56	14,2	3	85,8	18
XI MIPA 2	21	52,8	9,5	2	90,5	19

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya 3 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM pada kelas XI MIPA 1, 18 orang lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Dan di kelas XI MIPA 2 hanya 2 orang saja yang mendapatkan nilai di atas KKM , 19 orang peserta didik tidak mencapai KKM. Dari tabel juga dapat dilihat bahwa kompetensi belajar siswa masih rendah.

Kompetensi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya baik yang didapat melalui guru dan sumber belajar lainnya (Sudjana, 2009: 22). Selaras dengan pengertian tersebut Nasution (2012: 35) menjelaskan bahwa kompetensi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, tidak hanya perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

Kompetensi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri sendiri dan lingkungan. Menurut Baharudin dan Wahyuni (2015: 63) faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar adalah keadaan fisiologis, yang meliputi faktor jasmani, kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis meliputi minat, bakat, motivasi, kebiasaan belajar dan *self-efficacy*.

Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang akan kekuatan dan kemampuan yang ada didalam dirinya untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura,

1997: 2). *Self-efficacy* dapat meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yakni: pertama, keyakinan diri akan menumbuhkan minat dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, mereka akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen yang kuat (Bandura, 1997: 7).

Peserta didik dengan *self-efficacy* tinggi akan meyakini bahwa tugas sebagai tantangan bukan ancaman, sehingga mereka akan meminimalkan gangguan, menerapkan strategi efektif, menemukan mitra belajar, tidak mudah putus asa bahkan bisa mengatasi kegagalan yang dihadapi (Schunk dan Meece 2005: 78). Berbeda dengan siswa dengan *self-efficacy* rendah, mereka berkeyakinan bahwa tidak akan mampu melaksanakan tugas bahkan sebelum tugas itu diberikan, sehingga akan mempengaruhi kompetensi belajar yang didupakannya (Pajares, 200: 340).

Self-efficacy dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, seperti yang dipaparkan oleh Hardianto (2016: 24-25) dalam penelitiannya bahwa peserta didik dengan *self-efficacy* yang tinggi akan mendapatkan kompetensi belajar yang bagus, dan begitu sebaliknya. Sejalan dengan pendapat diatas Alminingtias (2018: 370) juga menyatakan bahwa *self-efficacy* dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik, peserta didik dengan nilai yang tinggi memiliki *self-efficacy* yang tinggi pula.

Hasil penelitian diatas memberikan informasi *self-efficacy* sangat diperlukan dalam pembelajaran karena dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik, termasuk dalam pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi lebih menekankan pada

pemberian pengalaman secara langsung dan berupaya agar dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan. Dalam pembelajaran biologi peserta didik sangat membutuhkan *self-efficacy* untuk dapat meningkatkan keyakinan peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya untuk mendapatkan kompetensi belajar yang baik. Namun, *Self-Efficacy* peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 belum diketahui, dan belum pernah diadakan sebuah pengukuran terhadap *self-efficacy* peserta didik. Berdasarkan paparan diatas maka sudah dilakukan penelitian tentang analisis hubungan *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi di kelas XI SMAN 1 Hiliran Gumanti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kehadiran peserta didik rendah selama proses pembelajaran daring di SMAN 1 Hiliran Gumanti.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Hiliran Gumanti kurang efektif.
4. Kompetensi belajar Ujian Tengah Semester (UTS) masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

5. Belum diketahuinya hubungan antara *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada identifikasi masalah nomor 5 yaitu belum diketahuinya hubungan antara *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimana hubungan *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dapat dijadikan bahan untuk terus memiliki semangat dalam belajar dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri sendiri tanpa bergantung kepada kemampuan orang lain.

2. Bagi tenaga pendidik/guru mata pelajaran dapat mengetahui tingkat *self-efficacy* peserta didik sehingga dapat lebih memperhatikan kondisi peserta didik yang sangat bervariasi mulai dari gaya belajar hingga tingkat kesulitan belajarnya. Dengan demikian guru dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik sehingga mereka yakin dengan kemampuan yang ada dalam diri mereka untuk memperoleh kompetensi belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan rujukan sebagai penelitian yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *self-efficacy* dengan kompetensi belajar biologi peserta didik pada kelas XI MIPA SMAN 1 Hiliran Gumanti dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.47 dan t_{hitung} yaitu 3.43 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.02. Nilai koefisien penentu sebesar 22,7% artinya *self-efficacy* mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik sebesar 22,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar *self-efficacy*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian deskriptif yang terdapat hubungan dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengelola peserta didik dengan cara yang lebih efektif, sehingga waktu pengambilan data penelitian tidak terlalu lama. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih jauh mengenai dimensi *self-efficacy* sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih konkrit mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* peserta didik serta bagaimana hubungannya dengan kompetensi belajar biologi, khususnya dalam kompetensi belajar bidang kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., dan Purnamasari, A. 2011. *Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Alminingtias, F. M. N., Soro, S., dan Handayani, I. 2018. Hubungan Self-Efficacy dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 7 Jakarta. *Prosiding Senamku, 1*, 365-371.
- Aminah, S. 2018. Efektivitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Indragiri, 1.4*, 12-16.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni, N, E. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy The Exercise of Control*, New York: W.H. Freeman and Company. Dewi, Ayu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 2.1*, 55-61.
- Dirma, Hanif. 2019. Korelasi *Self-Efficacy* dengan Hasil Pembelajaran Biologi Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan. *Skripsi Jurusan Tadris Biologi - Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardianto, G., Erlamsyah, E., dan Nurfahanah, N. 2016. Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor, 3.1.*, 22-28.
- Hariyanti, D., Mun'im, A. H., dan Hidayat, N. 2020. Identifikasi Hambatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi, 1.1*, 11-21.
- Indonesia, P. R. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Jufri, W. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Reka Cipta.